

Program Transisi

JURNAL PENDIDIKAN KHUSUS

***SHARED READING* MENGGUNAKAN *BIG BOOK* TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN
SISWA TUNARUNGU KELAS 1 SDLB-B**

**Diajukan kepada Universitas Negeri Surabaya
untuk Memenuhi Persyaratan Penyelesaian
Program Sarjana Pendidikan Luar Biasa**



DAHNIAR SALMA NURLIANA
NIM: 12010044204

**UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA**

2016
Universitas Negeri Surabaya

SHARED READING MENGGUNAKAN *BIG BOOK* TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN SISWA TUNARUNGU KELAS 1 SDLB-B

Dahniar Salma Nurliana dan Yuliati

(Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya) dahniarsalma@gmail.com

Abstract

Hearing impairment had impact to the impeded children's language development. It caused complex development problem, such as the low entering information, disturbed social interaction, hampered intelligence ability, and emotion. Therefore, the development of language skill had to be implemented as early as possible. One of them developed reading skill through *Shared Reading*. The purpose was to describe whether there was the influence of *shared reading* using *big book* toward beginning reading ability to the first class of hearing impairment students in SDLB-B Kemala Bhayangkari I Trenggalek or not.

This research approach was quantitative with *pre-experiment* kind, and *one group pretest-posttest design*. The independent variable of *shared reading* used *big book* and the dependent variable was beginning reading ability. The research subject was the first class of hearing impairment students in SDLB-B Kemala Bhayangkari I Trenggalek numbering 8 children. The data collection used oral test (reading), the data analysis used was sign test.

The result of data analysis indicated that the average value of beginning reading ability *pre test* was 56,53 and the post test was 83,02. Z table 5% to two sides test was 1,96 and the Z_h value obtained was 2,48. Based on the result of data analysis it could be concluded that there was significant influence of using *Shared Reading* with *Big Book* toward beginning reading ability to the first class of hearing impairment students in SDLB-B Kemala Bhayangkari I Trenggalek.

Keywords: Shared Reading, Big Book, beginning reading



PENDAHULUAN

Dalam kehidupan sehari-hari salah satu aspek terpenting dalam berkomunikasi adalah bahasa. Bahasa merupakan salah satu media yang memungkinkan seseorang menyampaikan ide-ide dan pikirannya kepada orang lain, mengutarakan segala jenis perasaan ataupun emosinya dengan berbagai ekspresi, dan membantu dalam memecahkan masalah yang dihadapinya. Baik bahasa oral maupun bahasa isyarat. Bahasa bersifat universal yang artinya menyentuh segala aspek dalam kehidupan seseorang. Keterbatasan bahasa yang dimiliki oleh seseorang juga dapat berakibat buruk. Masalah ketrampilan berbahasa meliputi menyimak, berbicara, membaca dan menulis juga dialami oleh anak berkebutuhan khusus.

Masalah berbahasa kerap sekali dijumpai pada anak tunarungu. Hal ini dikarenakan gangguan pendengaran yang dialami oleh anak tunarungu. Gangguan pendengaran yang dialami oleh anak tunarungu menyebabkan anak kesulitan untuk mengidentifikasi bunyi sehingga proses pengidentifikasian bahasa menjadi berkurang. Akibatnya anak tunarungu mengalami masalah dalam perkembangan berbahasa.

Masalah perkembangan berbahasa yang dihadapi oleh anak tunarungu menyebabkan anak mengalami masalah dalam perkembangan lainnya, seperti dalam perkembangan inteligensi, perkembangan emosi dan sosial. Hal ini dikarenakan segala segi perkembangan dalam diri anak merupakan satu kesatuan yang memiliki keterkaitan satu sama lain sehingga bila salah satu segi perkembangan mengalami masalah hal ini tentu saja menyebabkan masalah pada segi perkembangan lainnya. Bila anak memiliki perkembangan bahasa yang baik hal ini tentu saja menyebabkan meningkatnya perkembangan intelegensi pada anak. Selain itu dengan memiliki kemampuan berbahasa yang baik anak mampu bersosialisasi dengan lingkungannya sehingga anak dapat menunjukkan kemampuan emosi dan sosial dengan cukup baik. Selama ini anak tunarungu mengalami masalah dalam perkembangan emosi dan sosial hal ini salah satunya dipengaruhi oleh faktor kemampuan berbahasa yang dimiliki oleh anak. Perkembangan berbahasa yang dimiliki oleh anak memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan. Apabila perkembangan berbahasa mengalami masalah tentu saja berakibat yang sangat buruk terhadap perkembangan anak.

Perkembangan berbahasa pada anak tunarungu merujuk pada segala aspek ketrampilan berbahasa salah satunya ketrampilan membaca. "Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk mendapatkan informasi yang disampaikan oleh penulis melalui bahasa tulisan" (Hodgson dalam Tarigan 2010:7).

Dalam dunia pendidikan membaca merupakan salah satu kunci dalam menguasai semua bidang study di sekolah. Kemampuan membaca yang baik akan mempermudah anak dalam menguasai segala bidang studi yang ada di sekolah. Begitu juga sebaliknya, bila anak memiliki masalah dalam membaca hal itu akan mempengaruhi anak dalam bidang studi yang sedang dipelajarinya. Anak pada usia sekolah permulaan tidak segera memiliki kemampuan membaca, maka ia akan mengalami banyak kesulitan dalam mempelajari berbagai bidang study pada kelas-kelas berikutnya (Lerner dalam Abdurrahman 2011:200).

Oleh karena itu, anak harus belajar membaca agar ia dapat membaca untuk belajar. Dengan demikian perlu adanya mengembanga kemampuan membaca untuk anak-anak sekolah dasar terutama mengembangkan kemampuan membaca permulaan sehingga anak tidak akan mengalami masalah dalam bidang study selanjutnya.

Kemampuan membaca permulaan merupakan suatu proses berpikir dan ketrampilan dalam membaca.

Menurut (Tarigan 2010:12), "keterampilan membaca pada tingkatan paling rendah terdiri dari pengenalan bentuk huruf, pengenalan unsur linguistik (fonem, kata, frase, pola klausa, kalimat dan lain-lain), pengenalan hubungan pola ejaan dan bunyi, serta kecepatan membaca ke taraf lambat."

Kemampuan membaca permulaan yang dimiliki oleh anak normal pendengarannya dengan anak tunarungu sangatlah berbeda. Pada anak normal pendengarannya kemampuan membaca permulaan akan berjalan dengan baik, anak mampu mengenali kata, memahami makna suatu kalimat dengan baik serta dapat membaca dengan intonasi dan pelafalan yang benar hal ini dikarenakan anak mendengar suara sehingga mampu mencontoh bunyi yang dikeluarkan saat membaca. Sedangkan pada anak tunarungu, mereka sukar memahami makna kata-kata dan melafalkan makna kalimat sederhana.

Kemampuan membaca permulaan haruslah diberikan sedini mungkin kepada anak-anak sehingga anak tidak mengalami masalah dalam

membaca pada tingkat selanjutnya. Dalam bidang berbahasa, anak tunarungu memiliki masalah sebagai berikut: minim kosakata, sukar dalam memahami makna dalam kata atau kalimat sederhana, sukar dalam memahami makna kiasan, priahasa maupun kata-kata yang abstrak dan sulit dalam melafalkan kata, intonasi, irama dan gaya bahasa. Hal ini juga yang dialami oleh anak tunarungu kelas 1 SDLB-B Kemala Bhayangkari 1 Trenggalek. Dari hasil pengamatan saya di lapangan, menunjukkan bahwa terdapat beberapa anak yang sukar memahami makna suatu kata, selain itu anak juga sukar dalam memahami kalimat sederhana (lebih dari 3 kata), serta ada beberapa anak yang masih sukar dalam mengucapkan kalimat dalam bacaan yang diberikan oleh guru. Maka dari itu diperlukan suatu pelatihan membaca permulaan untuk anak tunarungu.

Berdasarkan uraian tersebut, maka diperlukan suatu metode pembelajaran yang dapat membantu anak dalam pembelajaran membaca permulaan. Salah satunya menggunakan metode *Shared Reading*. *Shared Reading* merupakan kegiatan membaca bersama-sama yang dilakukan oleh guru dan siswa sehingga terjalin suatu interaksi yang baik antara guru dan siswa serta siswa dan siswa lainnya.

Menurut Swartz, Shook and Klein, (2002) "*Shared reading is Teacher and students reading together when all students can see the text, providing different levels of support the teacher modeling reading behaviors providing opportunities for various instructional purposes discussing and clarifying how we understand what is read*"

Menurut Swartz, Shook, and Klein, (2002) "*Shared reading* adalah Guru dan siswa membaca bersama ketika semua siswa dapat melihat tulisan, memberikan dukungan pada level yang berbeda, guru mencontohkan perilaku membaca, menyediakan kesempatan untuk beragam tujuan instruksional dan mendiskusikan serta mengklarifikasi bagaimana kita memahami apa yang dibaca."

Dalam hal ini *Shared reading* menggunakan *big book* (buku besar) yang memberikan visualisasi terhadap suatu kalimat atau bacaan yang dibaca oleh siswa. Manfaat *shared reading* menggunakan *big book* adalah mengembangkan dan meningkatkan kosakata siswa sehingga mampu memahami suatu kata, kalimat maupun bacaan sederhana.

Shared Reading menggunakan *big book* memungkinkan untuk dapat mengoptimalkan kemampuan membaca permulaan pada anak tunarungu. Sebab dalam hal ini menggunakan gambar visual, menyediakan warna gambar, dan

tulisan-tulisan sederhana sehingga lebih menarik dan memberikan motivasi siswa dalam membaca.

Hasil penelitian dari Wulantina, (2013) menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan terhadap perubahan kemampuan membaca dini pada anak usia dini menggunakan metode *shared reading*. Selain itu *shared reading* dapat menciptakan lingkungan kelas menjadi lebih interaktif."

METODE

1. Rancangan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. dengan jenis penelitian pre-eksperimental dengan rancangan one "*one grupe pre-tes post test desaign*."

Data dan Sumber Data Penelitian

a. Lokasi Penelitian

Tempat penelitian merupakan sumber dari segala informasi maupun sumber untuk memperoleh data. Penelitian ini berlokasi di SDLB-B Kemala Bhayangkari I jalan HOS Cokroaminoto No. 07, Trenggalek, Jawa Timur. Subjek Penelitian

b. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa tunarungu kelas I SDLB-B Kemala Bhayangkari I Trenggalek berjumlah 8 siswa.

2. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah :

1. Metode Tes

Salah satu jenis metode dalam pengumpulan data adalah metode tes. "Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur ketrampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh anak" (Arikunto 2006: 150).

Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes lisan (membaca) dimulai dengan membaca cerita sederhana sesuai dengan materi yang diberikan secara keseluruhan untuk mengetahui kemampuan awal anak. Kemudian membaca kalimat sederhana sesuai dengan materi serta menyebutkan nama-nama benda yang ada lingkungan sekitar sesuai dengan materi.

2. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal pada variabel-variabel yang berupa catatan, buku dan sebagainya. Dokumentasi dalam penelitian ini di gunakan

untuk memperoleh data secara visual berupa identitas anak dan riwayat hidup anak serta foto kegiatan pembelajaran membaca permulaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis data menunjukkan bahwa nilai Z_h (2,48) lebih besar dari pada nilai Z tabel 5% pengujian dua sisi (1,96) atau Z_h (2,48) > Z tabel (1,96), maka H_0 ditolak, yang berbunyi ada pengaruh *shared reading* menggunakan *big book* terhadap kemampuan membaca permulaan siswa tunarungu kelas I SDLB-B Kemala Bhayangkari I Trenggalek.

Data hasil belajar kemampuan membaca permulaan anak tunarungu sebelum dan sesudah menggunakan *shared reading* dengan *big book* memiliki perbedaan skor pada setiap aspeknya. Pada semua aspek yaitu membaca cerita sederhana, membaca kalima sederhana, membaca kata dan menjodohkan gambar dengan kalimat sederhana, terdapat pengaruh yang signifikan. Hal ini terbukti dengan meningkatnya hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan *shared reading* dengan *big book* untuk kemampuan membaca permulaan.

Data hasil kemampuan membaca permulaan anak tunarungu kelas I SDLB-B Kemala Bhayangkari I Trenggalek sebelum dilakukan intervensi menggunakan *shared reading* dengan *big book* menunjukkan skor yang rendah. Hal ini menunjukkan bahwa anak tunarungu memiliki kesulitan dalam membaca permulaan, disebabkan oleh salah satu karakteristik anak tunarungu yaitu miskin dalam pembendaharaan kata sehingga anak mengalami masalah dalam bidang ketrampilan berbahasa salah satunya membaca. "Keterbatasan dalam memperoleh bahasa bagi anak dengan gangguan pendengaran mengakibatkan anak mengalami masalah dalam mengekspresikan bahasanya secara verbal" (Sadjaah 2005:30).

Keterbatasan anak tunarungu dalam mendengar menyebabkan pada minimnya kemampuan anak dalam memperoleh kosakata yang menjadikan pula keterbatasan anak dalam membaca. Anak tunarungu lebih mengutamakan menggunakan indra visualnya dalam memperoleh informasi. "Akibat kurang berfungsinya pendengaran, anak tunarungu mengalihkan pengamatannya kepada mata, melalui mata anak tunarungu memahami bahasa lisan atau oral" (Somad dan Herawati 1996:28).

Salah satu cara untuk mengoptimalkan kemampuan membaca permulaan adalah menggunakan *shared reading* dengan *big book*. Dalam kegiatan intervensi *shared reading* atau membaca bersama mendorong siswa menjadi lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran. "Buku besar (*big book*) adalah buku bacaan yang memiliki

ukuran, tulisan, dan gambar yang besar" (USAID PRIORITAS 2014:19). Penggunaan *big book* atau buku besar dalam kegiatan intervensi menggunakan *shared reading* bertujuan untuk meningkatkan minat siswa dalam membaca sehingga kemampuan membaca permulaan pada siswa dapat dioptimalkan dengan baik.

Pelaksanaan *shared reading* menggunakan *big book* dimulai dengan menyeting tempat duduk siswa menjadi setengah lingkaran dimana berpusat pada tempat duduk peneliti dan pandangan siswa berfokus kepada peneliti seutuhnya. Terlebih dahulu peneliti memancing keingin-tahuan siswa dengan menanyakan kegiatan yang dilakukan siswa dirumah, selain itu untuk lebih menarik peneliti menunjukkan salah satu gambar kegiatan kepada siswa. Kemudian peneliti menunjukkan sebuah buku besar (*big book*) yang berisi cerita bergambar. Buku cerita bergambar ini berisi kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh sebuah keluarga pada hari minggu. Setelah peneliti menunjukkan buku cerita tersebut, siswa dan peneliti bersama-sama membaca cerita dalam *big book* tersebut. Pada mulanya peneliti membaca terlebih dahulu kemudian ditirukan oleh siswa, selanjutnya peneliti dan siswa membaca secara bersama-sama. Setelah kegiatan membaca bersama-sama, peneliti menunjuka salah satu siswa untuk maju kedepan untuk membaca dengan menunjuk satu per satu kata dalam bacaan sehingga peneliti mampu menilai kemampuan membaca siswa secara mandiri. Untuk mengetahui pemahaman siswa, peneliti memilih beberapa kata kunci seperti membaca, memasak, koran dan lain-lain. Dimana siswa dan guru bersama-sama mencari makna dari kata kunci tersebut. Selain membaca bersama-sama, dalam penelitian ini juga melakukan kegiatan membaca berpasangan dengan teman sebangku, hal ini bertujuan untuk melatih kemampuan membaca siswa dan daya konsentrasi siswa.

Dalam penelitian ini menunjukkan kemampuan membaca permulaan pada aspek pelafalan memiliki sedikit peningkatan dimana pelafalan siswa pada beberapa kata maupun kalimat sederhana yang dibaca cukup jelas dan mudah dimengerti. Akan tetapi ada beberapa siswa yang masih belum jelas dalam mengucapkan pelafalan huruf b dan p. Pada anak tunarugu pelafalan yang diucapkn oleh anak memang tidak bisa sejelas pengucapan pelafalan anak dengan pendengara normal. Pengucapa pelafalan anak tunarungu cenderung sengau. Pada aspek kelancaran dan kefasihan membaca kata, siswa sudah mampu membaca dengan jelas dan lancar seperti mengucapkan kata koran, meja, dan bola. Sedangkan dalam membaca kata sapu lidi dan kompor gas siswa mampu membaca cukup jelas dan mudah dimengerti walaupun masih kurang lancar. Sedangkan pada aspek pemahaman, siswa menunjukkan

kemampuan yang signifikan dimana siswa mampu menjodohkan gambar dan kalimat sederhana secara mandiri. Peningkatan kemampuan membaca permulaan dalam penelitian ini tidak lepas dari tindakan intervensi yang dilakukan berulang-ulang serta penggunaan *Big book* dalam kegiatan *shared reading*.

Big book memiliki visualisasi dengan ukuran cukup besar, berupa gambar maupun tulisan. Sehingga penggunaan *big book* dalam kegiatan membaca menggunakan metode *shared reading* sangatlah membantu peneliti untuk menari perhatian siswa. Hal ini sejalan dengan pendapat Yuniati (2014:8) Penggunaan *Big Books* dengan mudah menarik perhatian siswa supaya fokus terhadap bacaan atau cerita yang akan dibaca. Selain itu saat guru atau peneliti melafalkan bacaan, siswa dapat melihat kalimatnya karena *Big Books* dibuat besar baik gambar maupun tulisannya. Siswa tentu tertarik untuk belajar membaca dengan buku yang besar dan berwarna.

Shared reading menggunakan *big book* merupakan salah satu metode untuk mengoptimalkan kemampuan membaca permulaan pada anak tunarungu dengan lebih menarik dan inovatif sehingga anak tidak mudah bosan dalam kegiatan membaca. Sehingga akan mampu menambah kosakata yang dimiliki oleh anak tunarungu.

Anak tunarungu mengalami masalah dalam membaca permulaan. Anak mengalami masalah dalam pembelajaran membaca, anak sukar dalam belajar melafalkan kata maupun kalimat sehingga sering kali sulit dimengerti pelafalan yang diucapkan anak. Selain itu anak memiliki pemahaman yang kurang terhadap makna kata maupun kalimat yang diucapkannya. Hal ini tentu saja sangat menghambat perkembangan kemampuan berbahasa tunarungu terutama dalam ketrampilan membaca. Dengan menggunakan metode *shared reading* dengan *big book* dapat mengajarkan anak dalam membaca permulaan. Dimana menggunakan visualisasi dalam kalimat sehingga anak tunarungu mudah memahami bacaan. Selain itu pengulang-pengulangan membaca dalam kegiatan *shared reading* akan mengoptimalkan kemampuan pelafalan yang dimiliki oleh anak.

PENUTUP

A. SIMPULAN

Kesimpulan penelitian merupakan jawaban dari rumusan masalah didasarkan atas fakta dan data yang diperoleh. Hasil dari analisis data menunjukkan bahwa $Z_h (2,48) > Z_{tabel 5\%} (1,96)$. Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data tentang penerapan *shared reading* menggunakan *big book* terhadap kemampuan membaca permulaan anak

tunarungu maka dapat di simpulkan sebagai berikut :

1. Ada pengaruh yang signifikan dalam penerapan *shared reading* menggunakan *big book* terhadap kemampuan membaca permulaan siswa tunarungu kelas I SDLB-B Kemala Bhayangkari I Trenggalek.
2. Terjadi perbedaan nilai kemampuan membaca permulaan pada siswa tunarungu kelas I SDLB-B Kemala Bhayangkari I Trenggalek sebelum menggunakan *shared reading* dengan *big book* yaitu sebesar 56,53 dan sesudah menggunakan *shared reading* dengan *big book* yaitu sebesar 83,02.

B. SARAN

Berdasarkan penelitian pengaruh *shared reading* menggunakan *big book* terhadap kemampuan membaca permulaan maka disarankan:

1. Metode *shared reading* menggunakan *big book* dapat digunakan guru untuk melatih kemampuan membaca permulaan anak.
2. Kepada orang tua untuk lebih mengoptimalkan *shared reading* menggunakan *big book* untuk melatih kemampuan anak membaca permulaan anak dirumah.
3. Untuk peneliti selanjutnya dapat menggunakan *shared reading* dengan *big book* menggunakan skala penelitian yang lebih besar dan subjek penelitian yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman. 2011. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Ahmadi, Abu. 2009. *Psikologi Umum*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Yogyakarta: PT. Rineka Cipta.
- ASHA. 2016. *Effects of Hearing Loss on Development*, (Online), (<http://www.asha.org/public/hearing/Effects-of-Hearing-Loss-on-Development/> diunggah tanggal 28 Januari 2016).
- Bloomberg M.R., Klei, J.I., Lam, Diana. 2003. *A Comprehensive Approach to Balanced Literacy: A Handbook for Educators*. New York: Department of Education of the City of New York.
- Dalman. 2013. *Ketrampilan Membaca*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Depdiknas. 2006. *Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar*. Jakarta: Depdiknas.
- Echols, J.M. dan Shadily, H. 2006. *Kamus Inggris Indonesia; An English- Indonesian Dictionary*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

- Efendi, Mohammad. 2010. *Pengantar Psikopedagogik Anak Berkelainan*. Bandung: Bumi Aksara.
- Iswara, Prana. 2010. *Membaca Permulaan Dengan Strategi Dia Tampan*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Iyosrosmana. 2009. Pengukuran Pemahaman Dalam Membaca,(Online), (<http://iyosrosmana.wordpress.com/2009/05/16/pengukuran/pemahaman/membaca> diunggah tanggal 24 Mei 2016).
- Kasihani K.E. Suyanto. (2007). *English for Young Learners*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Kusumaningtyas, Adisti. 2007. *Pengaruh Pembacaan Bersama (Shared Reading) Terhadap Domain Inside-Out Dalam Literasi Emergen*. Skripsi. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Morrison, G. S. 1993. *Contemporary Curriculum K-8*. Boston: Allyn and Bacon.
- Nuraeni, Reina. 2012. *Penggunaan Media Pembelajaran Pencocokkan Kartu Indeks (Index Card Match) Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Siswa Tunarungu di SLB-BC Pambudi Dharma 2 Pada Kelas 1 SDLB*. Skripsi. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia .
- Putanto, Bambang.2015. *Tips Menangani Siswa Yang Membutuhkan Perhatian Khusus*. Yogyakarta: Diva Press.
- Permendiknas. 2006. *Standar Kompetensi Lulus Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Depdiknas.
- Sadjaah, Edja. 2005. *Pendidikan Bahasa Bagi Anak Gagguan Pendengran Dalam Keluarga*. Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Direktorat Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi.
- Somad, Permanarian dan Hernawati, Tati. 1996. *Ortopedagogik Anak Tunarungu*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Proyek Pendidikan Tenaga Guru.
- Somantri, S. 2006. *Psikologi Anak Luar Biasa*. Bandung: Refika Aditama.
- Solhan. 2007. *Pendidikan Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sugiono.2012. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Swartz, S. L., Shook, R. E., and Klein, A. F. 2002. *Shared reading: Reading With Children*. Dominie Press, Inc.
- Tarigan, H.G. 2010. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Penerbit Angkasa.
- Tim Penyusun. 2011. *Panduan Penulisan Skripsi Universitas Negeri Surabaya*. Surabaya: UNESA Pers.
- USAID PRIORITAS. 2014. *Pembelajaran Literasi Kelas Awal di LPTK*, (Online), (<http://www.prioritaspendidikan.org/LPTK>, diunduh tanggal 30 Januari 2016).
- USAID PRIORITAS. 2014. *Materi Untuk Sekolah Praktik Yang Baik SD/MI*,(Online), (<http://www.prioritaspendidikan.org/LPTK>, diunduh tanggal 29 Februari 2016).
- Yuniati. 2014. *Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Media Big Book Siswa Kelas IB SD Mangiran Kecamatan Srandakan*. Skripsi. Yogyakarta. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Wiliana. 2010. *Karakteristik Membaca Dalam Pembelajaran*,(Online), (<http://wrplit.blogspot.com/2010/08/karakteristik-membaca-dalam.html?m=1> diunduh tanggal 24 Mei 2016).
- Wulantina, Sari. 2013. *Meningkatkan Kemampuan Membaca Dini Pada Anak Usia Taman Kanak-Kanak Dengan Metode Shared Reading*. Skripsi. Bandung. Universitas Ilmu Pendidikan.
- Wasita,Ahmad. 2012. *Seluk-Beluk Tunarungu dan Tunawucara Serta Strategi Pembelajarannya*. Jogjakarta: Javalitera.